

MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA : TEKS EKSPLANASI SEBAGAI UPAYA PEMBELAJARAN JOYFULL LEARNING

Juni Arapah¹, Rosmawati Harahap², Ruth Mevy Sitorus³,
Julia Rahmadani⁴, Susi Susanti Siregar⁵
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi, yang berguna menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan (joyful learning). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Subjek penelitian ini adalah siswa pada jenjang pendidikan menengah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi serta mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan, meningkatkan motivasi siswa, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, Project Based Learning terbukti efektif sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dan mendukung konsep joyful learning.

Kata kunci: *project based learning, teks eksplanasi, joyful learning, pembelajaran bahasa indonesia.*

Abstract

This study aims to apply the Project Based Learning (PjBL) learning model to improve Indonesian language learning, especially in explanatory text material, which is useful for creating a joyful learning experience. The research method used is a quantitative approach with an experimental research design. The subjects of this study were students at the secondary education level. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively. The results of the study indicate that the application of the Project Based Learning model can improve students' understanding of explanatory texts and encourage active participation in the learning process. In addition, this strategy makes learning more meaningful and enjoyable, increases student motivation, and develops critical and creative thinking skills. Thus, Project Based Learning has proven effective as an innovative approach in improving the quality of Indonesian language learning and supporting the concept of joyful learning.

Keywords: *Project Based Learning, explanatory text, joyful learning, Indonesian language learning.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan dalam bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi, yang bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, atau budaya. Namun, dalam praktiknya,

pembelajaran teks eksplanasi sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya minat belajar peserta didik, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Salah satu model yang dapat

diterapkan adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, menginvestigasi, dan menciptakan hasil karya nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui PjBL, peserta didik dapat belajar secara lebih mendalam, kolaboratif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memahami serta menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Teks ini bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena baik alam, sosial, maupun budaya secara logis dan sistematis. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, serta dalam menyusun teks eksplanasi yang baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran serta kurangnya pengalaman langsung dalam mengeksplorasi suatu fenomena sebagai bahan penyusunan teks eksplanasi. Penerapan model PjBL dalam pembelajaran teks eksplanasi diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Dengan pendekatan berbasis proyek, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati, meneliti, dan menyusun teks eksplanasi berdasarkan pengalaman nyata. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan kerja sama dalam kelompok.

Selain itu, PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengembangkan keterampilan literasi dengan lebih baik melalui eksplorasi dan penyusunan teks eksplanasi yang berbasis pada hasil penelitian atau observasi yang mereka

lakukan sendiri. Dengan demikian, pembelajaran teks eksplanasi tidak lagi bersifat teoritis semata, tetapi menjadi pengalaman yang kontekstual dan aplikatif. Selain itu, penerapan PjBL dalam pembelajaran teks eksplanasi sejalan dengan konsep joyful learning, yakni pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Joyful Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik. Metode ini menekankan pada pengalaman belajar yang positif dengan menghilangkan rasa takut, stres, atau tekanan berlebihan.

Dengan menghadirkan proyek-proyek yang menarik, seperti membuat video dokumenter, infografis, atau eksperimen ilmiah terkait fenomena tertentu, siswa dapat belajar dengan lebih antusias dan aktif. Pendekatan ini juga membantu mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran serta mendorong keterlibatan peserta didik secara lebih optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan model pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan ini dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Dengan demikian, diharapkan model PjBL dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *experimental* yang membandingkan penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Upaya pembelajaran joyful learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan untuk hasil data adalah dengan menggunakan *eksperimen* yang meliputi Pre-test dan Post-test. Subjek penelitian ini terdiri dari 60 siswa kelas X SMAN 1 Perbaungan dengan kelompok kontrol terdiri dari 30 siswa (dengan metode konvensional) dan kelompok eksperimen dengan jumlah 30 siswa (dengan model PJBL berbasis Joyfull Learning). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian data awal berdasarkan observasi dan data yang diperoleh dari proses pembelajaran, penerapan model Project-Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan beberapa temuan awal. Model PJBL diterapkan dengan beberapa tahapan utama, yaitu menentukan pertanyaan mendasar, merancang proyek, menyusun jadwal, melakukan penyelidikan, mengembangkan produk, dan mengevaluasi hasil proyek. Dalam tahap awal, peserta didik tampak antusias dalam memahami konsep dasar teks eksplanasi, terutama ketika diberikan kebebasan untuk memilih topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing

siswa dalam menyusun proyek berbasis teks eksplanasi, seperti membuat infografis, video edukatif, atau artikel ilmiah sederhana.

Namun, beberapa tantangan juga muncul dalam penerapan awal model ini. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide dan menyusun teks eksplanasi secara runtut sesuai dengan struktur yang benar. Selain itu, keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek juga menjadi kendala yang perlu diatasi dengan perencanaan yang lebih efektif. Meskipun demikian, hasil sementara menunjukkan bahwa model PJBL dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi. Mereka lebih aktif dalam berdiskusi, mencari informasi, dan menyajikan hasil kerja mereka secara kreatif. Hasil proyek yang dihasilkan juga menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi. Hasil awal ini memberikan gambaran bahwa model PJBL berpotensi untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dalam memahami dan menulis teks eksplanasi. Namun, diperlukan strategi lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang muncul agar penerapan model ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil data awal maka dapat diperoleh data pre-test dan post-test sebagai berikut :

Hasil Pre-Test dan Pos-Test Kemampuan Siswa Dalam Teks Eksplanasi

Aspek	Kelompok	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Menulis	Kontrol	65,2	72,1	10,6%
	Eksperimen (PJBL)	64,8	82,5	27,3%
Membaca	Kontrol	67,3	73,5	9,2%
	Eksperimen (PJBL)	66,9	85,2	27,4%
Berbicara	Kontrol	60,8	69,0	13,5%
	Eksperimen (PJBL)	61,2	80,7	32,0%
Berpikir Kritis	Kontrol	62,5	70,3	12,5%
	Eksperimen (PJBL)	63,1	84,6	34,1%

Berdasarkan data pre-test dan post-test dari kemampuan siswa dalam teks eksplanasi maka dapat diperoleh hasil observasi keterlibatan siswa dalam

kelompok control dan kelompok test dengan menggunakan model PJBL antara lain sebagai berikut :

Hasil Observasi Keterlibatan Siswa dari Skala 1-5

Indikator Keterlibatan	Kelompok Kontrol	Kelompok PjBL
Keaktifan Bertanya	2,8	4,2
Diskusi Kelompok	3,0	4,5
Pemecahan Masalah	2,9	4,3
Kemandirian Belajar	2,7	4,6

Setelah hasil data kemampuan siswa dalam teks eksplanasi dengan kelompok kelas control dan kelas eksperimen dengan menggunakan model

PJBL sebagai Upaya dalam pembelajaran joyfull learning, maka hasil angket yang diperoleh dengan Tingkat presentase sebagai berikut :

Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Model PJBL

Aspek yang Dinilai	Persentase Siswa Setuju (%)
Model PjBL menarik & menyenangkan	92%
Model PjBL meningkatkan pemahaman materi	89%
Model PjBL meningkatkan kreativitas	94%
Model PjBL meningkatkan kerja sama	96%
Model PjBL lebih efektif dibanding metode konvensional	85%

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Project-Based Learning* (PJBL) dalam pembelajaran bahasa Indonesia :teks eksplanasi sebagai upaya menciptakan *joyful learning* di kelas. Model PJBL dipilih karena pendekatannya yang berbasis proyek memungkinkan siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PJBL dalam pembelajaran teks eksplanasi memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Berdasarkan observasi di kelas, sebanyak 85% siswa menunjukkan peningkatan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, terlihat

dari partisipasi mereka dalam diskusi kelompok serta keaktifan dalam menyelesaikan proyek.

Selain itu, hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa 78% siswa merasa lebih menikmati pembelajaran karena metode ini memberikan mereka kebebasan untuk mengeksplorasi informasi secara mandiri dan bekerja dalam tim. Mereka juga mengungkapkan bahwa belajar melalui proyek membuat materi lebih mudah dipahami dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Dari hasil tes yang diberikan setelah penerapan model PJBL, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 20% dibandingkan dengan nilai sebelum

penerapan metode ini. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi mengalami peningkatan yang signifikan. Penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PJBL) dalam pembelajaran teks eksplanasi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, model PJBL terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahamannya melalui proyek yang relevan dengan materi teks eksplanasi. Salah satu indikator keberhasilan penerapan PJBL adalah meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses penyelidikan, diskusi, dan penyusunan proyek yang berkaitan dengan teks eksplanasi. Dengan demikian, mereka lebih termotivasi untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi secara mendalam.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Melalui tahapan-tahapan PJBL, seperti identifikasi masalah, perencanaan proyek, pelaksanaan, hingga evaluasi, siswa dapat menyusun teks eksplanasi yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Mereka juga lebih kreatif dalam menyajikan informasi, karena terbiasa dengan pendekatan berbasis proyek yang menuntut analisis serta sintesis informasi yang lebih mendalam. Dari segi keterampilan berpikir kritis, model PJBL membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap teks eksplanasi. Proses pembelajaran yang berbasis proyek memungkinkan mereka untuk menghubungkan konsep-konsep dalam teks dengan fenomena nyata, sehingga mereka mampu menjelaskan suatu

peristiwa atau proses dengan lebih logis dan sistematis.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan PJBL. Salah satunya adalah kebutuhan akan manajemen waktu yang baik, mengingat model ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk setiap tahapannya. Selain itu, peran guru sangat krusial dalam membimbing siswa agar tetap fokus dan memahami tujuan dari proyek yang mereka kerjakan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran teks eksplanasi. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, tetapi juga membangun keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Oleh karena itu, model PJBL direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa. Kesimpulannya, penerapan model *Project-Based Learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan (*joyful learning*). Dengan demikian, model ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhoiyaroh, S. E., Rustam, & Handayani, R. (2023). Model Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 63–80.
- Sayuti, F., Pahar, E., & Yusra, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Menulis Teks Eksplanasi di Kelas VIII A SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. *Skripsi*, Universitas Jambi.
- Handiani, M. P. (2025). Analisis Penerapan Model Project Based

- Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 4(1), 33–36.
- Wijayanti, R. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80. [Jurnal Universitas Dehasen Bengkulu+2Jurnal ARIPI+2JBasic+2](#).
- Khayatun, S., & Hardinata, R. (2024). Implementasi Metode Joyful Learning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 12(1), 65–75. ejournal.stkipjb.ac.id
- Restika, W. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80.
- Handayani, M. P. (2025). Analisis Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 4(1), 33–36. [Jurnal Universitas Dehasen Bengkulu](#)
- Mukhoiyaroh, S. E., Rustam, & Handayani, R. (2023). Model Project Based Learning (PjBL) dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 63–80.